

## **BAB V**

### **SIMPULAN DAN REKOMENDASI**

#### **A. Simpulan**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dipaparkan pada bab sebelumnya, maka dapat ditarik kesimpulannya yaitu tim perancang kurikulum inklusi di TK Al-Muhajirin terdiri dari koordinator inklusi, guru pembimbing khusus dan seorang psikolog. Selanjutnya proses perencanaan kurikulum berdasarkan kurikulum 2013 yang kemudian dimodifikasi sesuai dengan kebutuhan Peserta Didik berkebutuhan Khusus (PDBK). Perencanaan ini dilakukan mulai dari penentuan layanan pada PDBK berdasarkan hasil dari *skoring* deteksi hambatan selama satu bulan awal pembelajaran.

Implementasi kurikulum dibuktikan dengan pelaksanaan pembelajaran di kelas. Tidak ada pembagian kelas khusus bagi PDBK karena mereka ditempatkan di kelas yang sama dengan peserta didik reguler. Pelaksanaan bimbingan khusus dilakukan terhadap PDBK jika diperlukan. Hasil pembelajaran diuraikan dalam bentuk deskriptif terkait capaian perkembangan berdasarkan pada indikator-indikator pencapaian yang telah dibuat dalam Rancangan Pendidikan Individu (RPI).

Evaluasi kurikulum dilakukan oleh tim kurikulum inklusi yaitu koordinator inklusi, guru pembimbing khusus dan psikolog. Evaluasi kurikulum dilakukan dua kali dalam setahun pembelajaran yaitu setiap akhir semester. Model evaluasi kurikulum yang digunakan yaitu model evaluasi CIPP (*Context, Input, Process, Product*). Hasil akhir dari evaluasi yaitu menentukan perbaikan apa saja yang diperlukan dalam proses perencanaan dan pelaksanaan kurikulum inklusi tersebut.

## **B. Rekomendasi**

### 1. Untuk Lembaga PAUD Inklusi

Diharapkan lembaga dapat terus menerapkan program pendidikan inklusi tersebut. Juga agar dapat terus mengembangkan secara inovatif terkait implementasi kurikulum pendidikan inklusi ini supaya tujuan pendidikan inklusi dapat tercapai secara optimal.

### 2. Untuk Peneliti Selanjutnya

Masih banyak kekurangan dalam pelaksanaan penelitian ini. Jadi, bagi peneliti selanjutnya diharapkan mengkaji lebih dalam terkait tema yang akan diteliti yaitu tentang kurikulum pendidikan inklusi, serta mencari dan menemukan kajian teori yang lebih lengkap dan lebih sesuai mengenai kurikulum pendidikan inklusi agar dapat dijadikan sebagai rujukan atau teori pendukung terhadap penelitian yang akan dilakukan.